2. Hipotesa Kerja (Ha): Nilai-nilai pendidikan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa di

H. METOD

1. Popul

Da engan

populasi ggota

kelompo telah

dirumusl dalam

penelitia giatan

pencak ah 30

orang.

Ac Dalam

suatu penelitian, pada umumnya tidak semua populasi di teliti secara keseluruhan melainkan sebagian populasi yang dianggap mampu mewakili populasi. Sedangkan berapa persen suatu sampel yang harus diambil dari populasi sebenarnya tidak ada suatu ketentuan yang mutlak.

---

[14] Sudjana, *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung, 1988, hal. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini karena jumlah sampelnya kurang dari 100, maka menurut Suharsimi Arikunto apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Dalam penelitian populasi, maka keseluruhan populasi diambil semua tanpa mengambil sebagian wakil untuk dijadikan sampel. Adapun cara meneliti dalam penelitian populasi yaitu dengan cara meneliti, hasilnya dianalisa, disimpulkan dan kesimpulannya berlaku untuk seluruh populasi. Jadi dalam hal ini semua siswa yang ikut aktif dalam kegiatan Persaudaraan Setia Hati Terate, penulis ambil sebagai populasi.

2. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, diperlukan metode yang tepat sesuai dengan masalah yang di teliti. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan dan mencatat menurut kenyataan secara cermat dan teliti kemudian mengolahnya.[15]

[15] S. Nasution, *op.cit*, hal. 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Metode Interviu

Interviu atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.[16]

c. Metode Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti.[17]

3. Tehnik Pengolahan Data

Jika data yang diperlukan sudah lengkap, maka langkah selanjutnya adalah :

a. Editing : Mengecek data yang digunakan untuk mencapai hasil analisa yang baik.[18]

b. Coding : Pemberian tanda-tanda pada setiap jawaban yang terkumpul dari masing-masing pertanyaan sehingga diperoleh data yang berupa angka.[19]

c. Tabulating : Kegiatan yang merumusakan data ke dalam bentuk tabel.

---

[16] *Ibid*, hal. 113
[17] *Ibid*, hal. 128
[18] Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3S, hal. 198
[19] *Ibid*, hal. 169

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tehnik Analisa Data

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (variabel independen) terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (variabel dependen), maka akan penulis gunakan metode analisa statistik dengan tehnik chi kwadrat (x^2) dengan menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana : x^2 = Chi Kwadrat

f_o = frekuensi yang diperoleh

f_h = frekuensi yang diharapkan.[20]

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa dipergunakan rumus KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Setelah diketahui nilai KK-nya, langkah selanjutnya adalah mencari besar kecilnya pengaruh. Dalam hal ini diukur dengan ketentuan yang digunakan Guilford dalam suatu koefisien korelasi sebagai berikut:

---

[20] Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 1991, hal. 318

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Kurang dari 0,20 = hubungan rendah sekali
- 0,20 – 0,40 = hubungan rendah tapi pasti
- 0,40 – 0,70 = hubungan cukup berarti
- 0,70 – 0,90 = hubungan tinggi, kuat
- lebih dari 0,90 = hubungan tinggi, kuat sekali.[21]

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Secara garis besarnya, skripsi ini meliputi dua bagian yaitu pembahaan teoritis dan pembahasan empiris. Dari kedua bagian itu, penulis bagi dalam empat bab, dimana setiap bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan.

Dalam Bab I berisi pendahluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan pembahasan, kegunaan pembahasan, penegasan judul, alasan memilih judul, hipotesa, metodologi dan sistematika pembahasan.

Dalam Bab II membahas tentang landasan teori yang dimaksudkan untuk mengungkapkan masalah-masalah dengan bantuan kepustakaan yang dapat mengantarkan pada pembuktian empiris, yang meliputi kajian tentang pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate, tinjauan tentang motivasi belajar Pendidikan

---

[21] Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Remaja Rosda Karya, Bandung, cet. III, 1993, hal. 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agama Islam dan pengaruh pencak silat Persaudaraaan Setia Hati Terate terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Dalam Bab III berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi latar belakang obyek penelitian, gambaran tentang pelaksanaan kegiatan Persaudaraan Setia Hati Terate di SMK Kusuma Terate dan penyajian data dan analisa data.

Sedangkan dalam Bab IV berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu oleh penulis setelah melakukan penelitian dan mengetahui hasilnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id